



BAJUMAS

PEMBAYARAN JASA LINGKUNGAN UNTUK KEMASLAHATAN



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PASURUAN

Latar Belakang

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan, sehingga perlu didorong dengan apresiasi berupa instrumen ekonomi lingkungan
2. Terdapat potensi kerusakan/kemerosotan kuantitas dan/atau kualitas lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat pada hak milik atau aset mereka sendiri yang Pemerintah tidak dapat mencegahnya kecuali dengan ikatan berbasis kontrak
3. Perlunya keseimbangan sosial ekonomi antara Penyedia Jasa Lingkungan dan Pemanfaat Jasa Lingkungan
4. Perlunya corporate/private sector berpartisipasi dalam usaha menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan usaha mereka sendiri

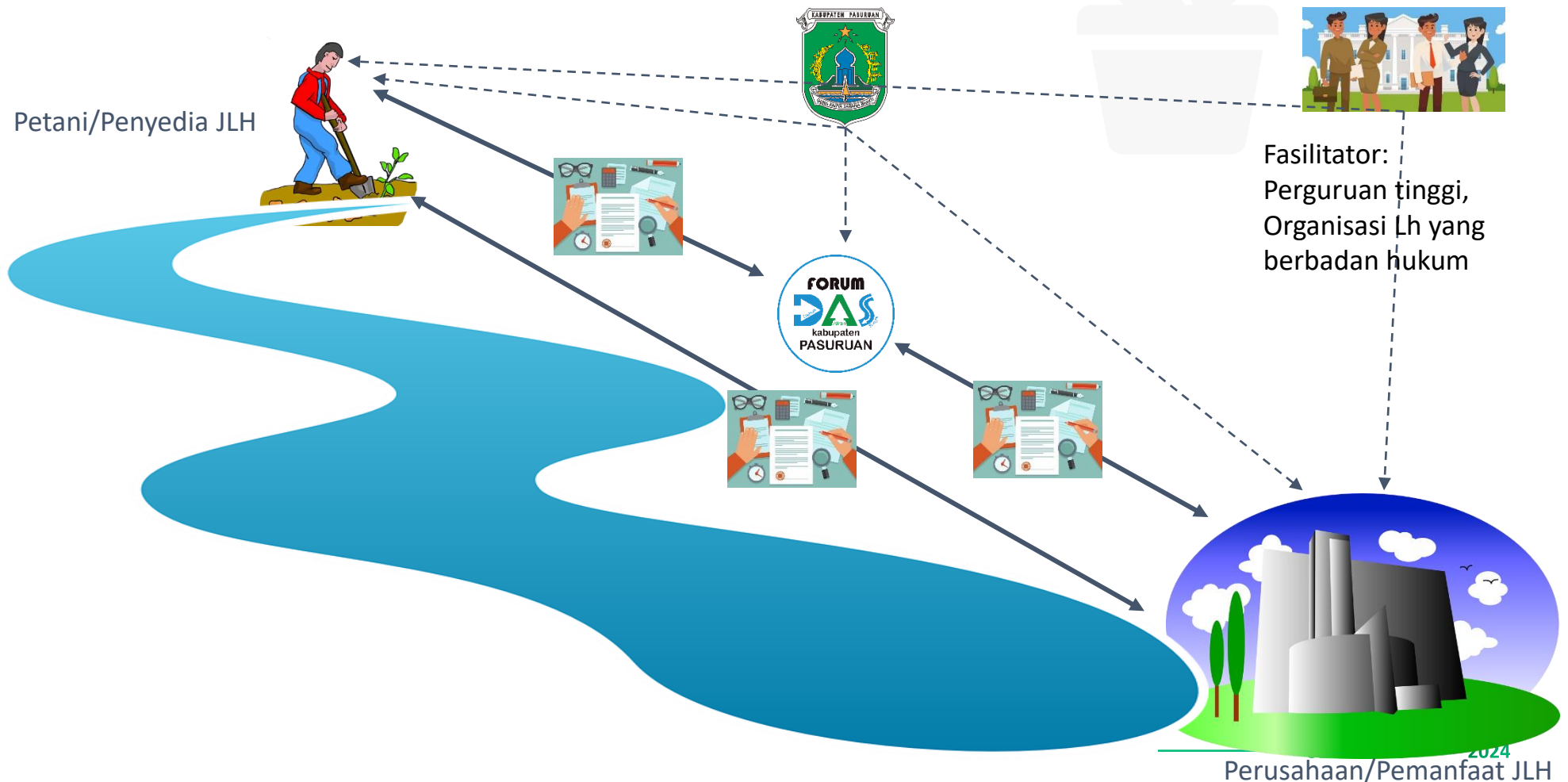


Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan corporate/dunia usaha terhadap kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan
2. Mengurangi kerusakan/kemerosotan kuantitas dan/atau kualitas lingkungan dengan optimalisasi peran Penyedia dan Pemanfaat Jasa Lingkungan

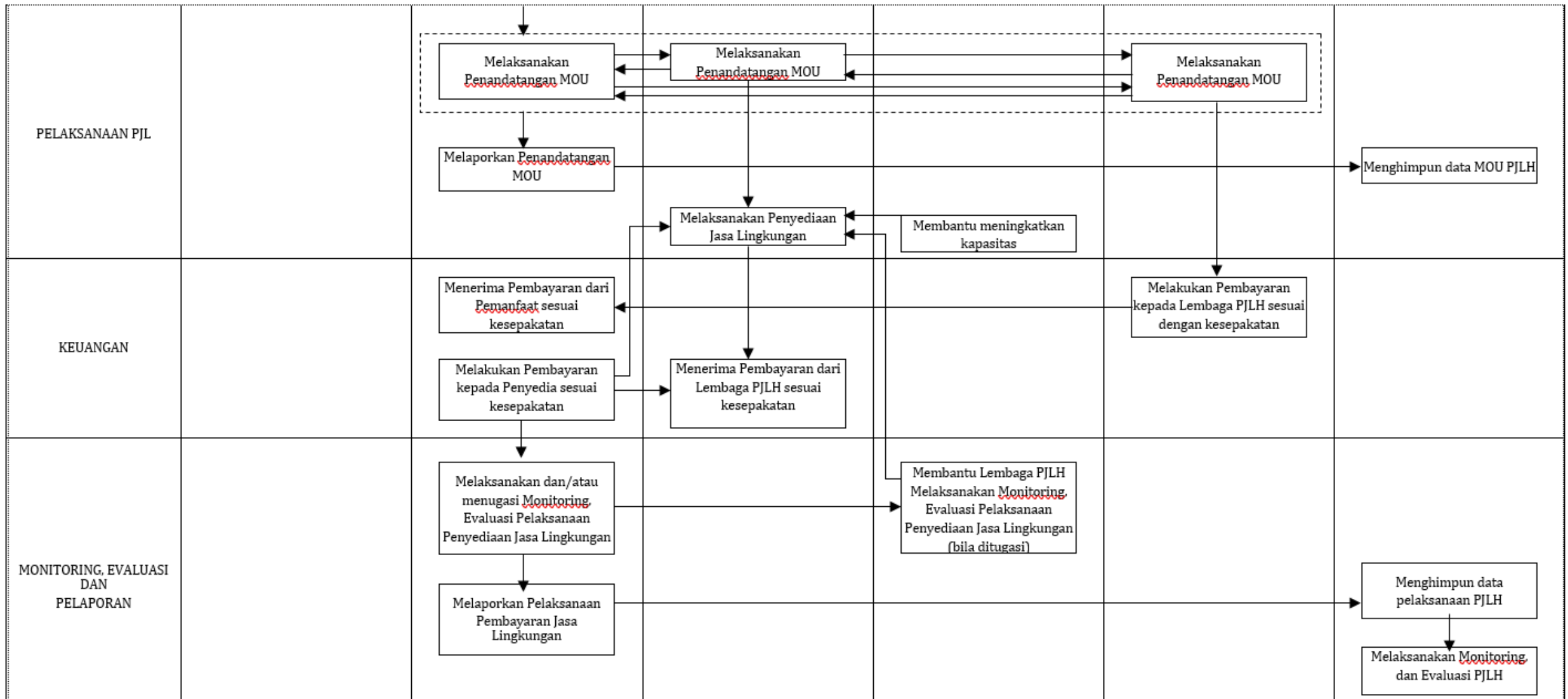
Apa Pembayaran Jasa LH itu?

Pembayaran jasa lingkungan hidup yang selanjutnya disebut PJLH adalah pengalihan sejumlah uang dan/atau sesuatu yang dapat dinilai dengan uang antar orang atau kelompok masyarakat sebagai pemanfaat jasa lingkungan hidup dan penyedia jasa lingkungan hidup melalui perjanjian terikat berbasis kinerja untuk meningkatkan jasa lingkungan hidup;



TATA HUBUNGAN KERJA

KEGIATAN	PERORANGAN, KELOMPOK MASY, LEMBAGA, BADAN USAHA, PEMERINTAH, AKADEMISI	FORDAS/ LEMBAGA PJLH	PENYEDIA	FASILITATOR	PEMANFAAT	DLH/OPD
IDENTIFIKASI	Memberikan usulan terkait Penyedia, Pemanfaat maupun	Membahas Usulan yang masuk untuk dilakukan pemetaan dan identifikasi usulan Merekap dan menginventarisir usulan yang memenuhi syarat Membuat daftar Calon Penyedia dan Calon Pemanfaat PJL Melaksanakan verifikasi dan validasi administrasi dan lapangan Penetapan Calon Penyedia/Pemanfaat yang memenuhi persyaratan		Memberikan usulan terkait Penyedia, Pemanfaat maupun		
			Menyiapkan dokumen dan persyaratan untuk diverifikasi dan divalidasi		Menyiapkan dokumen dan persyaratan untuk diverifikasi	
PENENTUAN BESARAN HITUNGAN PJL		Penjajakan harga dan kemampuan Menetapkan draft usulan harga Musyawarah Penentuan Harga PJL Menetapkan besaran PJL	Memberikan informasi awal terkait harga PJL yang ditawarkan Musyawarah Penentuan Harga PJL		Memberikan informasi awal terkait kemampuan pembayaran Musyawarah Penentuan Harga PJL	





Jasa Lingkungan Apa Saja yang Bisa dibayarkan pada system PJLH?

JENIS JASA LINGKUNGAN HIDUP

No.	Jenis jasa lingkungan hidup	Indikator kinerja jasa lingkungan hidup	Kegiatan PJLH								
			Melalui vegetatif			Melalui sipil teknis			Lainnya		
			Upaya	Spesifikasi	Indikator	Upaya	Spesifikasi	Indikator	Upaya	Spesifikasi	Indikator
1 Tata Air											
1.1	Meningkatkan infiltrasi dan mengurangi aliran permukaan di area resapan	Debit mata air bertambah dan potensi banjir menurun karena aliran permukaan mengecil	Menjaga pohon tegakan	Diameter pohon minimal 10 cm, tinggi pohon minimal 1,5 meter, Jenis pohon kayu (selain sengon & sejenisnya), Jumlah pohon minimal: 300 pohon per hektar untuk zona hulu; 500 pohon per hektar untuk zona tengah dan hilir, bukan monokultur.	Terjaganya jumlah pohon tegakan.	Membuat sumur resapan untuk menampung aliran limpasan permukaan air hujan dan/atau menampung air hujan dari atap rumah/bangunan.	a. Berbentuk lingkaran diameter minimal 80 cm dengan kedalaman minimal 1,5 m dan/atau: b. Berbentuk persegi dengan ukuran minimal 1 m x 1 m x 1,5 m c. jumlah sumur resapan minimal 20 sumur resapan.	Air Hujan dan Aliran Limpasan Permukaan masuk ke dalam sumur resapan			
						Menjaga sumur resapan agar berfungsi	Kondisi sumur resapan layak, ada perencanaan dan pelaporan perawatan				
			Menjaga serasah tanaman (atau membenamkan serasah ke dalam tanah)	adanya pelaporan lapisan serasah tanaman	Adanya serasah tanaman yang melindungi permukaan tanah (atau ditanamkan ke dalam tanah)	Pembangunan biopori di wilayah tangkapan sumber air	a. berbentuk lubang diameter 10-25 cm sedalam 1-2 meter b. jumlah biopori minimal 100 unit	- Jumlah biopori yang dibangun - Perkiraan Jumlah air yang diresapkan	-		-



1.2	Mengurangi erosi dan sedimentasi	Menurunnya tingkat erosi dan sedimentasi	Menanam dan memelihara strip rumput	Rumput berakar kuat, mampu menahan erosi, ditanam sepanjang batas kontur lahan, lebar strip rumput minimal 40 cm	Kualitas strip rumput yang baik	Membuat rorak/perangkap sedimen	Ukuran 50 cm x 50 cm x 40 cm sejumlah minimal 100 unit	Rorak bisa menampung dan meresapkan air	-		
			Menjaga serasah tanaman (membenamkan serasah ke dalam tanah)	adanya pelaporan lapisan serasah tanaman	Adanya serasah tanaman yang melindungi permukaan tanah (atau ditanamkan ke dalam tanah)	Menjaga rorak/perangkap sedimen agar tetap berfungsi	Kondisi rorak layak, ada rencana dan laporan perawatan		Kegiatan komunitas yang memelihara cekdam agar tetap berfungsi (jika ada)	mempunyai legalitas, kegiatan rutin pemeliharaan cekdam agar tetap berfungsi dengan layak.	Cekdam berfungsi dengan baik
			-		-	Membuat dan memelihara terasering yang ada	Terasering yang terpelihara	Terasering tetap berfungsi dengan baik	-		-
1.3	Menjaga dan/atau meningkatkan kualitas air permukaan setara dengan Kualitas Air Kelas 1 atau kelas 2	Kualitas air permukaan yang sesuai dengan yang ditargetkan							Kegiatan komunitas pemerhati dan pelestari sungai atau sumber air	mempunyai legalitas, mempunyai kegiatan rutin pelestarian sungai atau sumber air dibuktikan dengan terpeliharanya obyek sungai atau sumber air dan pelaporan kegiatan kepada OPD	sungai atau sumber air terpelihara dan lestari
									Pengembangan pertanian organik (Mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia)	maksimal penggunaan bahan dan peralatan pertanian non organik kurang dari 40%	berkurangnya penggunaan bahan dan peralatan non organik sehingga berdampak pada peningkatan kualitas air

1.4	Perlindungan mata air (kawasan sumber air) – sempadan mata air)	Adanya sabuk hijau di sekitar kawasan mata air	Menjaga tegakan pohon di kawasan mata air	70% pohon produktif dan 30% pohon tegakan yang tidak ditebang seluas radius 200 meter dari mata air dengan kepadatan 500 pohon per hektar	a. Jumlah pohon tegakan yang dipertahankan; dan/atau b. Pertambahan pertumbuhan pohon tegakan				Menciptakan peraturan adat/lainnya untuk tidak mendirikan bangunan pada jarak radius 300 meter dari mata air	peraturan adat/lainnya sudah diberlakukan dan dipatuhi	Menjaga agar tidak terjadi pembangunan bangunan pada jarak 300 meter dari tepi mata air
									Menutup sumur artesis yang tidak berijin	Sumur artesis yang ditutup, debitnya minimal 2 liter per detik	Menjaga kestabilan permukaan air tanah
						Pembangunan sumur resapan di wilayah tangkapan sumber air	a. Berbentuk lingkaran diameter minimal 80 cm dengan kedalaman minimal 1,5 m dan/atau: b. Berbentuk persegi dengan ukuran minimal 1 m x 1 m x 1,5 m c. jumlah sumur resapan minimal 20 sumur resapan.	a. Jumlah Sumur Resapan yang terbangun b. Perkiraan jumlah air yang diresapkan	Kegiatan komunitas pemerhati dan pelestari sungai atau sumber air	mempunyai legalitas, mempunyai kegiatan rutin pelestarian sumber air dibuktikan dengan terpeliharanya obyek sungai atau sumber air dan pelaporan kegiatan kepada OPD	sungai atau sumber air terpelihara dan lestari
						-		-	Pengembangan Pertanian organik (Mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia)	maksimal penggunaan bahan dan peralatan pertanian non organik kurang dari 40%	berkurangnya penggunaan bahan dan peralatan non organik sehingga berdampak pada peningkatan kualitas air



1.5	Perlindungan air tanah dari intrusi air laut di wilayah pesisir	Penurunan salinitas air tanah	Perawatan/pemeliharaan tanaman kelapa/cemara dan/atau sejenisnya di wilayah pesisir	tanaman berusia minimal 5 tahun, kerapatan tanaman minimal 100 per hektar	Terjaganya jumlah tanaman di pesisir						
2	Keanekaragaman Hayati										
2.1	Mempertahankan dan melindungi keanekaragaman hayati (flora dan fauna) baik habitat maupun jenisnya	Terlindungi nya keanekaragaman hayati				-		-	Perlindungan hutan dan lahan dari kebakaran	komunitas yang diakui minimal kepala desa, mempunyai aktivitas yang terencana dan terukur untuk perlindungan hutan dan lahan dari kebakaran	Tidak terjadinya kebakaran hutan dan lahan sepanjang tahun kontrak
									Menjaga dan melestarikan keragaman jenis vegetasi terutama yang bersifat endemik,	berbentuk kajian dan analisis berbasis iptek yang didokumentasikan melalui artikel ilmiah (khusus untuk para peneliti)	Jumlah dan jenis keragaman vegetasi bertambah terutama tanaman yang bersifat endemik



									Melakukan pembuatan, dan/atau pengelolaan taman kehati	Memiliki legalitas dalam pengelolaan taman kehati, dan mempunyai kemampuan dalam pengelolaan	Taman Kehati terkelola dengan baik
3 Pengurangan Emisi Karbon											
3.1	Memelihara dan mempertahankan tutupan vegetasi	Bertambahnya tutupan kanopi	Merawat dan memelihara tanaman tegakan	Diameter pohon minimal 10 cm, tinggi pohon minimal 1,5 meter, Jenis pohon kayu (selain sengon dan sejenisnya) terutama yang memiliki akar nafas dan penghasil oksigen maksimal seperti mangrove, pohon beringin, akasia, Jumlah pohon minimal: 300 pohon per hektar untuk zona hulu; 500 pohon per hektar untuk zona tengah dan hilir, bukan monokultur	Bertambahnya kandungan oksigen	-		-	Komunitas yang melakukan aktivitas pengumpulan limbah plastik	komunitas yang diakui minimal kepala desa, mempunyai aktivitas yang terencana dan terukur.	Mengurangi penimbunan limbah plastik



Masalah :

- Ketimpangan sosek Penyedia Jasa dan Pemanfaat Jasa
- Potensi hilangnya jasa lingkungan akibat kebutuhan ekonomi
- Kurangnya motivasi melakukan aksi berdampak lingkungan lestari

Solusi :

INSTRUMEN EKONOMI LINGKUNGAN HIDUP
PEMBAYARAN JASA LINGKUNGAN
HIDUP
UNTUK KEMASLAHATAN
(BAJUMAS)

Implementasi

1. Pelaksanaan uji coba berupa inisiasi PJLH dilaksanakan 24 Juni 2023 dengan lokasi Desa Galih Kecamatan Pasrepan
2. Pelaksanaan PJLH di Kecamatan Tosari pada 22 Desember 2023
 - Penyedia : Kelompok Baladaun
 - Pemanfaat : PT. Tirta Investama Plant Keboncandi
 - Nilai Pembayaran : 30 juta rupiah
 - Obyek Jasa Lingkungan : pemeliharaan pohon tegakan sebanyak 2,509 batang tanaman yang berada di luas lahan 9,4097 Ha
 - Jumlah Petani : 27 Petani



Strategi

1. Inventarisasi potensi penyedia
2. Inventarisasi potensi pemanfaat
3. Sosialisasi Perbup ttg PJLH kepada Calon Pemanfaat (door to door)
4. Sosialisasi/ sarasehan/ dan disebarluaskan lewat media sosial
5. Pembuatan Buku PJLH sebuah dialog



Dampak

1. Ekonomis :

- Bagi masyarakat yang menjadi penyedia jasa lingkungan sangat membantu dalam meningkatkan penghasilan
- Bagi Perusahaan yang menjadi pemanfaat jasa lingkungan sangat membantu dalam upaya *branding* lingkungan disamping sebagai upaya memastikan keberlanjutan usaha.

2. Sosial :

- Masyarakat merasa dihargai atas upayanya dalam pelestarian lingkungan
- Jaring pengaman sosial yang sangat dibutuhkan perusahaan akan terbentuk dan terjalin

3. Lingkungan :

- *Trigger* dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan
- Solusi bagi pembiayaan-pembiayaan terkait pelestarian lingkungan



1. Terjaganya kelestarian lingkungan

2. Terciptanya keseimbangan sosial ekonomi masyarakat

Manfaat

Rencana Keberlanjutan



1. Identifikasi dan Pemetaan Potensi Penyedia Jasa Lingkungan
2. Identifikasi, Sosialisasi dan Diseminasi kepada Perusahaan Pemanfaat Jasa Lingkungan untuk ikut berpartisipasi dalam PJLH
3. Penguatan Kelembagaan Lembaga PJLH
4. Apresiasi dan Dukungan kepada Pihak yang berpartisipasi
5. Peningkatan SDM Penyedia Jasa
6. Koneksi dengan Program Terkait
7. Pelibatan Akademisi/Perguruan Tinggi dan stakeholder lain dalam PJLH sebagai Fasilitator
8. Pengembangan Sistem Informasi



Kesimpulan

1. Pembayaran Jasa Lingkungan untuk Kemaslahatan (BAJUMAS) Kabupaten Pasuruan sangat penting dalam upaya pelestarian lingkungan berkelanjutan
2. BAJUMAS juga berperan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi antara Penyedia Jasa dengan Pemanfaat Jasa
3. BAJUMAS potensi dikembangkan menjadi solusi pembiayaan alternatif untuk aktivitas-aktivitas pelestarian lingkungan

Harapan dari Inovasi

1. Penyedia Jasa Lingkungan hidup sejahtera bergandengan dengan Pengusaha yang juga sejahtera karena keberlanjutan usahanya terjamin
2. Kelestarian lingkungan terjamin dengan menghapus potensi hilangnya jasa lingkungan akibat masalah ekonomi
3. Masyarakat akan lebih termotivasi untuk melakukan pelestarian maupun pencegahan kerusakan lingkungan

Mari kita Sukseskan BAJUMAS sesuai dengan peran dan kemampuan kita

Terima Kasih

